Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Pengembangan Media Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk Kemampuan Perilaku Anak 5-6 Tahun

Atik Ayu Meliza Putri[1], Anti Isnaningsih[2]

[1]Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen; Kebumen; Indonesia; ayumeliza24@gmail.com
[2]Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen; Kebumen; Indonesia; antiisnaningsih@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.31849/g27dg677
Received 02 March 2026, Accepted 13 March 2026, Published 17 April 2026

Abstrak

Perilaku baik pada anak usia 5–6 tahun merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter sejak dini. Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan anak yang belum konsisten menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama. Media pembelajaran yang digunakan dalam penanaman nilai moral dan agama masih terbatas dan belum terstruktur dalam bentuk pembiasaan harian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan Buku Daily Activity Moral Agama untuk meningkatkan perilaku anak yang berada pada usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analyze, design, development, implementation, dan evaluation. Partisipan melibatkan 5 guru dan 75 anak dari TK MNU 43 Fatimatuzzahroo' dan TK Mardi Siwi PGRI. Dari hasil penelitian ini mennjukan bahwasannya Buku Daily Activity Moral Agama yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, serta dinyatakan praktis digunakan oleh guru. Implementasi buku menunjukkan adanya peningkatan perilaku baik anak melalui kegiatan pembiasaan harian yang sistematis dan menyenangkan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Nilai Moral Agama; Buku Daily Activity; ADDIE; Pembiasaan Perilaku

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Abstract

Good behavior in children aged 5–6 years is an important foundation in character building from an early age. However, in learning practices, children are still found to have not consistently demonstrated honest behavior, discipline, responsibility, and concern for others. Learning media used in instilling moral and religious values are still limited and not structured in the form of daily habits. This study aims to determine the feasibility of developing a Daily Activity book on religious morals to improve the behavior of children aged 5–6 years. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model consisting of five stages, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. Participants involved 5 teachers and 75 children from MNU 43 Fatimatuzzahroo' Kindergarten and Mardi Siwi PGRI Kindergarten. The results showed that the Daily Activity book on religious morals was categorized as very feasible based on the validation results of material experts and media experts, and was declared practical for use by teachers. The implementation of the book showed an increase in children's good behavior through systematic and enjoyable daily habit activities.

Keywords: Early Childhood; Religious Moral Values; Daily Activity Book; ADDIE; Behavioral habits

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0. license.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pemberian rangsangan dan motivasi kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dikenal sebagai masa emas (*golden age*) (Uce, 2017). Rangsangan tersebut bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara fisik maupun mental, agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Sania & Sirozi, 2025). Berdasarkan Permendikbud No. 7 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 4, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani sebagai bekal memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia 0–6 tahun berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks, unik, serta berlangsung sangat pesat dan tidak dapat diulang pada masa mendatang (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Pada masa *golden age*, anak juga

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan dari lingkungannya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemberian pengetahuan dan stimulasi positif sejak dini menjadi sangat penting (Devianti et al., 2020; Atiasih et al., 2023). Berdasarkan Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025, terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu (1) nilai agama dan moral, (2) nilai Pancasila, (3) fisik motorik, (4) kognitif, (5) bahasa, dan (6) sosial emosional.

Aspek nilai agama dan moral memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat (Arifandi, 2019). Berlandaskan nilai agama dan moral, individu diharapkan mampu hidup tenteram dan damai, saling menjaga, menghormati, membantu, serta tolong-menolong (Fakultas Agama Islam UMSU et al., 2016). Kohlberg mengemukakan bahwa moral bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan berkembang dan dapat dipelajari. Perkembangan moral merupakan proses internalisasi nilai dan norma masyarakat yang sejalan dengan kematangan individu dalam menyesuaikan diri terhadap aturan kehidupan (Mursid, 2015; Ibda, 2023). Dengan demikian, perilaku baik menjadi salah satu aspek penting dalam pertumbuhan dan pencapaian tujuan pendidikan anak karena berkaitan erat dengan sikap sosial dan nilai-nilai agama (Anggraini, 2015; Maimunah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik dan observasi terhadap anak di RA Nurul Awwalin Kalibangkang, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, ditemukan bahwa 10 dari 30 anak belum mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada aspek nilai agama dan moral. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak belum memahami agama yang dianutnya, belum mampu menirukan gerakan ibadah sesuai urutan, belum mampu berdoa dengan baik, serta belum terbiasa menunjukkan perilaku baik. Kondisi ini salah satunya disebabkan oleh masih terbatasnya media pembelajaran yang secara khusus mendukung pengembangan nilai agama dan moral. Dalam pembelajaran, pendidik umumnya masih menggunakan metode bercerita, berceramah, dan LKA umum, sehingga stimulasi pada aspek tersebut belum optimal dalam mencapai STPPA.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengembangkan berbagai media untuk mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Oktaviana dan Wuryandani (2019) mengembangkan media *big book* untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5–6 tahun melalui metode R&D, dengan hasil rata-rata kelas eksperimen (37,5) lebih tinggi daripada kelas kontrol (20). Haryaningrum et al. (2023) mengembangkan buku cerita bergambar digital berbasis kearifan lokal untuk

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini dan memperoleh hasil validasi ahli dalam kategori layak. Aisiyah et al. (2025) mengembangkan media evaluasi harian daring untuk menstimulasi sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun sebagai upaya mendukung program Tujuh Kebiasaan Hebat Anak Indonesia. Sementara itu, Dhiani (2021) menerapkan *daily activity moral agama* untuk meningkatkan kepedulian sosial anak usia 4–5 tahun dan melaporkan adanya peningkatan indikator perilaku prososial setelah buku aktivitas harian diintegrasikan ke dalam rutinitas kelas. Penelitian Cindy Cinthia dan Khadijah (2024) serta Rezki et al. (2024) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis film animasi efektif dalam meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia 5–6 tahun melalui pendekatan kuantitatif quasi-eksperimental.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, media yang telah dikembangkan umumnya berupa *big book*, buku cerita bergambar digital, media visual berbasis animasi, dan evaluasi harian daring. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan Buku Daily Activity Moral Agama sebagai media cetak terstruktur bagi anak usia 5–6 tahun dengan fokus pada pembiasaan perilaku baik secara berulang dan berkelanjutan. Padahal, metode pembiasaan melalui kegiatan *daily activity* berperan penting dalam membentuk perilaku anak (Sapendi, 2015; Damayanti et al., 2025). Penerapan *daily activity* sejak dini juga penting karena anak memiliki daya ingat yang kuat dan sikap yang masih berkembang, sehingga lebih mudah mengikuti, meniru, dan membiasakan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Nuru Wakhidah et al., 2025). Oleh karena itu, pengembangan Buku Daily Activity Moral Agama yang dikhususkan bagi anak usia 5–6 tahun di lembaga RA perlu dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

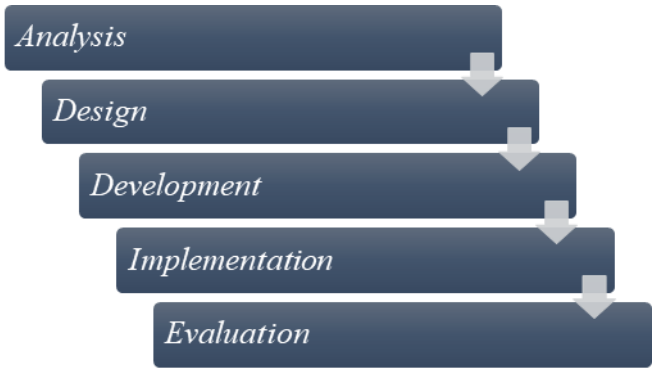
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kebutuhan dalam pengembangan Buku Daily Activity Moral Agama untuk meningkatkan kemampuan perilaku anak usia 5–6 tahun dan (2) mengetahui kelayakan produk tersebut dalam mendukung aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5–6 tahun. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan Buku Daily Activity Moral Agama sebagai media cetak inovatif yang dirancang berdasarkan kebutuhan anak usia 5–6 tahun. Buku ini memuat aktivitas harian untuk membiasakan perilaku baik yang terintegrasi dengan nilai agama Islam, dilengkapi kolom refleksi anak serta catatan guru dan orang tua. Kelengkapan tersebut diharapkan dapat mendukung kesinambungan pembiasaan antara lingkungan

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

sekolah dan rumah. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan *big book* naratif atau media digital, buku ini menekankan rutinitas harian yang terstruktur sebagai strategi pembentukan karakter anak sejak usia dini (Dhiani, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk tertentu serta menguji kelayakannya dalam konteks pendidikan melalui validasi ahli dan uji lapangan (Zahrah et al., 2025). Proses R&D dilakukan secara sistematis, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba, hingga penyempurnaan produk (Mu'arifin & Kurniawan, 2021; Rustamana et al., 2024). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021). Model ini dipilih karena memberikan tahapan sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran. Alur pengembangan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan RnD ADDIE (Haryaningrum et al., 2023)

Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan observasi di RA Nurul Awwalin Kalibangkang untuk menganalisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, konsep materi, dan tujuan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidik masih menggunakan metode bercerita dan berceramah sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Tahap *Design* dilakukan dengan merancang isi Buku *Daily Activity* Moral Agama yang meliputi prakata, daftar isi, lembar kerja anak, daftar pustaka, dan biodata penulis. Pada tahap *Development*, produk dikembangkan sesuai rancangan dan direvisi bersama ahli

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

media sebelum diujicobakan. Selanjutnya, pada tahap *Implementation*, buku digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru melalui aktivitas menggambar, mewarnai, menebalkan, mencocokkan, serta pembiasaan perilaku baik yang terintegrasi dengan nilai moral dan agama. Tahap *Evaluation* dilakukan melalui evaluasi formatif selama pengembangan dengan melibatkan ahli materi, ahli media, dan guru PAUD, serta evaluasi setelah implementasi untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas produk.

Partisipan penelitian terdiri atas subjek validasi dan subjek implementasi. Subjek validasi melibatkan dua orang ahli, yaitu ahli materi, Luthfi Aji Ramdani, M.Pd., yang memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini dan pemahaman mengenai perkembangan anak serta pembelajaran nilai agama dan moral; dan ahli media, Habib Hambali, M.Pd., yang memiliki kompetensi dalam merancang dan menilai media pembelajaran. Subjek implementasi adalah anak usia 5–6 tahun dari dua lembaga PAUD. Uji skala kecil dilaksanakan di TK Mardi Siwi PGRI dengan 24 anak, sedangkan uji skala luas dilaksanakan di TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dengan 51 anak. Rincian subjek implementasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Subjek Implementasi

Nama Sekolah	Jenis Uji	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Anak
TK Mardi Siwi PGRI	Uji Skala Kecil	2 Kelas	2 Guru	24
TK MNU 43 Fathimatuzzahroo'	Uji Skala Luas	3 Kelas	4 Guru	51

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas dan perilaku di lingkungan penelitian tanpa mengintervensi proses yang berlangsung sehingga diperoleh data yang autentik dan kontekstual (Suniati et al., 2025). Observasi dilaksanakan pada semester ganjil dengan frekuensi satu kali dalam satu minggu selama satu bulan untuk mengamati penggunaan media pembelajaran. Sementara

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa tulisan, gambar, foto, catatan, dan rekaman yang relevan untuk mendukung hasil penelitian.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pedoman Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan & Kemendikbudristek (2024), yang terdiri atas tiga jenis angket. Pertama, angket validasi ahli materi dengan 16 butir pernyataan yang mencakup aspek kualitas isi buku, kesesuaian dengan perkembangan anak, penyajian, dan kebahasaan. Kedua, angket validasi ahli media dengan 16 butir pernyataan yang mencakup aspek tampilan visual, kualitas teknis, dan kepraktisan media. Ketiga, angket validasi praktisi oleh pendidik dengan 8 butir pernyataan yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, keterpahaman isi, kemenarikan bagi anak, dan kebermanfaatan. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi menggunakan rumus *Aiken's V* untuk mengukur kesepakatan ahli terhadap relevansi setiap butir pernyataan.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, validitas isi instrumen dianalisis menggunakan rumus *Aiken's V*:

$$V = \Sigma s / [n(c - 1)]$$

Keterangan: V adalah nilai validitas Aiken, s adalah skor yang diberikan rater dikurangi skor terendah dalam skala, n adalah jumlah ahli atau validator, dan c adalah jumlah kategori penilaian. Kedua, kelayakan produk dianalisis menggunakan skala Likert dengan lima kategori, yaitu sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kualitatif berdasarkan mean ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi), dengan rumus Mi = ½ (skor maksimum + skor minimum) dan SDi = ¼ (skor maksimum − skor minimum). Pedoman konversi data disajikan pada Tabel 2. Produk dinyatakan layak apabila minimal memenuhi kriteria "cukup".

Tabel 2. Panduan Konversi Data Kuantitatif menjadi Kualitatif

No.	Interval Skor	Kriteria
1	Mi > M + 1,80 Sdi	Sangat Baik
2	Mi + 0,60 SDi ≤ M ≤ Mi + 1,80 SDi	Baik

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

3	Mi – 0,60 SDi < M ≤ Mi + 0,60 SDi	Cukup
4	Mi – 1,80 SDi < M ≤ Mi− 0,60 SDi	Kurang Baik
5	Mi ≤ M – 1,80 Sdi	Sangat Kurang Baik

Keterangan: Skor maksimum = 5; Skor minimum = 1; Xi = ½ (5+1) = 3; Sbi = 1/6 (5−1) = 0,67; X = Skor mendasar.

Media yang dikembangkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk kemampuan perilaku anak usia 5–6 tahun dilaksanakan di dua lembaga PAUD di Kabupaten Kebumen, yaitu TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong, dengan 51 anak dan TK Mardi Siwi PGRI Desa Dorowati, Kecamatan Klirong, dengan 24 anak. Total subjek implementasi terdiri atas 75 anak dan 5 orang guru dari kedua lembaga tersebut.

Pengembangan media menggunakan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Hasil setiap tahap menunjukkan bahwa Buku *Daily Activity* Moral Agama memperoleh penilaian kelayakan dan kepraktisan untuk digunakan dalam pembiasaan perilaku moral dan agama anak usia 5–6 tahun.

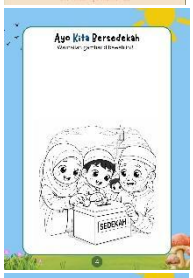
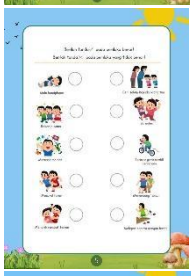
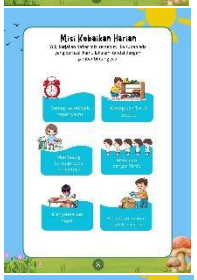
Hasil Pengembangan Media

Pada tahap *Analysis*, hasil wawancara dengan lima guru dari kedua lembaga menunjukkan bahwa media pembelajaran masih terbatas dan belum tersedia media khusus untuk penanaman nilai agama dan moral. Pembelajaran masih mengandalkan metode bercerita dan berceramah sehingga diperlukan media yang dapat mendukung pembiasaan perilaku baik anak secara lebih terstruktur.

Tahap *Design* menghasilkan rancangan buku berbasis kegiatan harian yang memadukan nilai moral dan agama dengan aktivitas konkret serta metode token ekonomi. Kegiatan yang dirancang antara lain berdoa sebelum belajar, membantu teman, menjaga kebersihan, dan berbagi. Aktivitas tersebut diarahkan untuk membiasakan nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, dan tolong-menolong. Desain visual dan tipografi disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini melalui penggunaan ilustrasi menarik, huruf berukuran besar, dan tata letak sederhana.

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Tabel 3. Desain Media Buku Daily Activity Moral Agama

Desain Media Buku	Keterangan
	Cover Depan
	Kegiatan Mewarnai
	Membedakan perilaku baik dan buruk
	Misi Kegiatan Harian
	Token Ekonomi
	Cover Belakang

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Pada tahap *Development*, produk dikembangkan sesuai rancangan. Buku ini berisi aktivitas sederhana untuk membiasakan perilaku baik, seperti mengucapkan salam, berkata jujur, saling menghormati, berbagi, dan menolong teman. Setiap lembar kegiatan dilengkapi ilustrasi yang dekat dengan kehidupan anak, seperti berdoa sebelum belajar, membuang sampah pada tempatnya, mengantre, dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Tahap *Implementation* melibatkan validasi ahli materi, ahli media, dan penilaian praktikalitas oleh guru dari kedua lembaga PAUD. Hasil validasi ahli materi oleh Luthfi Aji Ramdhani, M.Pd., memperoleh skor 73 dengan rata-rata 4,78 dan kategori sangat baik. Penilaian mencakup kesesuaian isi, perkembangan anak, penyajian, dan kebahasaan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Skor
Kesesuaian materi dengan tujuan pengembangan buku *daily activity* moral agama.	5
Kesesuaian materi dengan indikator perilaku baik anak usia 5–6 tahun.	5
Kesesuaian materi dengan nilai-nilai moral dan agama.	5
Aktivitas keagamaan sesuai dengan karakteristik anak	5
Petunjuk aktivitas kegiatan jelas	5
Materi sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun.	5
Materi mudah dipahami oleh anak.	5
Materi dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari anak.	5
Penggunaan bahasa sederhana dan komunikatif.	5
Kalimat mudah dipahami anak.	4
Kesesuaian bahasa dengan dunia anak.	4
Urutan penyajian materi runtut dan sistematis.	5
Kelasan pesan moral yang disampaikan dalam setiap aktivitas.	5
Keterkaitan antar aktivitas dalam buku.	5
Materi mendukung pembiasaan perilaku baik anak.	5
Materi mendorong anak untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.	5
Total Skor	73

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Indikator	Skor
Rata-Rata	4.78
Kategori	Sangat Baik

Validasi ahli media oleh Habib Hambali, M.Pd., memperoleh skor 67 dengan rata-rata 4,18 dan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain media dinilai baik dari segi tampilan sampul, ilustrasi, tata letak, keterbacaan, dan kemudahan penggunaan. Rincian penilaian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Skor
Kesesuaian ukuran buku dengan kebutuhan anak usia 5–6 tahun.	5
Kemenarikan desain sampul buku.	4
Kesesuaian ilustrasi dengan materi perilaku moral dan agama.	5
Ilustrasi mudah dipahami oleh anak	4
Kerapian tata letak teks dan gambar.	5
Keseimbangan antara teks dan gambar	4
Penempatan gambar dan teks memudahkan anak beraktivitas	4
Pemilihan warna menarik dan tidak berlebihan.	4
Ukuran huruf mudah dibaca anak.	4
Jenis huruf sesuai dengan karakter anak usia dini	5
Keterkaitan antar aktivitas dalam buku.	5
Petunjuk aktivitas disajikan dengan jelas.	4
Simbol atau ikon mudah dipahami anak.	4
Buku mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran.	5
Media aman dan nyaman digunakan anak	5
Total Skor	67
Rata-Rata	4.18
Kategori	Baik

Penilaian praktikalitas dilakukan oleh lima guru, yaitu tiga guru dari TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dan dua guru dari TK Mardi Siwi PGRI. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media memperoleh skor total 162 dari skor maksimal 200. Rincian penilaian disajikan pada Tabel 6.

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Tabel 6. Hasil Validasi Praktikalitas oleh Pendidik

Indikator	V1	V2	V3	V4	V5	Rata-rata
Media mudah digunakan guru dalam pembelajaran	5	5	5	5	5	4.4
Media fleksibel digunakan pada berbagai perangkat	5	5	5	5	5	5.0
Materi mudah dipahami anak	5	5	4	5	5	5.0
Petunjuk penggunaan buku jelas dan mudah dipahami	4	5	4	5	5	4.8
Aktivitas dalam buku membuat anak antusias belajar	5	5	5	5	5	5.0
Media mengembangkan motivasi berperilaku baik	5	5	5	5	5	5.0
Media relevan dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	5	5	5.0
Buku membantu membiasakan perilaku baik anak dalam kehidupan sehari-hari	5	5	5	5	5	5.0
Total Skor	33	32	34	30	33	162
Rata-Rata Keseluruhan						4.925
Kategori						Sangat Baik

Rekapitulasi hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan rata-rata 4,78, ahli media 4,18, dan penilaian praktikalitas guru dilaporkan sebesar 4,92. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa media memperoleh penilaian positif dari aspek materi, desain, dan penggunaan dalam pembelajaran. Rekapitulasi disajikan pada Tabel 7.

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Validasi

Aspek Validasi	Validator	Skor	Rata-Rata	Kategori
Validasi Materi	Luthfi Aji Ramdani, M.Pd.	73/80	4.78	Sangat Baik
Validasi Media	Habib Hambali, M.Pd.	67/80	4.18	Baik
Validasi Praktikalitas	5 Guru Kelas	197/200	4.92	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan			4.62	Sangat Baik

Tahap *Evaluation* dilakukan berdasarkan hasil validasi dan implementasi produk. Berdasarkan penilaian yang diperoleh, media dinilai layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Tidak terdapat saran atau masukan perbaikan dari pendidik setelah implementasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku *Daily Activity* Moral Agama memperoleh penilaian positif dari ahli materi, ahli media, dan guru. Media ini dirancang sesuai karakteristik anak usia 5–6 tahun melalui aktivitas konkret, ilustrasi menarik, bahasa sederhana, serta pembiasaan perilaku baik dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan warna, gambar, dan tata letak sederhana juga mendukung keterlibatan anak selama pembelajaran.

Secara kualitatif, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku anak selama implementasi, seperti meningkatnya kebiasaan membantu teman, berdoa sebelum makan atas inisiatif sendiri, dan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa anak mulai mampu mendiskusikan pentingnya kejujuran setelah mengikuti aktivitas dalam buku. Orang tua turut melaporkan bahwa beberapa kebiasaan baik dari sekolah mulai diterapkan di rumah, seperti merapikan mainan setelah digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas harian dapat menjadi sarana untuk mengenalkan dan membiasakan nilai moral serta agama dalam kehidupan anak (Jumi.A.T.dkk., 2025).

Pengembangan buku dilakukan melalui identifikasi indikator perilaku baik berdasarkan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD dan literatur nilai moral keagamaan, seperti disiplin, jujur, sopan, tanggung jawab, dan peduli. Materi kemudian disusun dalam bentuk kegiatan mewarnai, mencocokkan gambar, menebalkan kata, dan refleksi sederhana. Setiap aktivitas dilengkapi

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

ilustrasi, bahasa yang mudah dipahami, serta ayat atau hadis pendek yang relevan dengan tema perilaku baik.

Kepraktisan media juga didukung oleh susunan aktivitas harian selama 30 hari yang memudahkan guru dan orang tua dalam mendampingi serta memantau pembiasaan perilaku anak. Penggunaan metode token ekonomi melalui pemberian *reward* menjadi bentuk penguatan agar anak termotivasi melakukan perilaku positif secara konsisten. Dengan demikian, buku tidak hanya berfungsi sebagai lembar aktivitas, tetapi juga sebagai sarana pembiasaan nilai moral dan agama melalui pengalaman langsung.

Meskipun hasil implementasi menunjukkan perubahan positif, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pengamatan hanya dilakukan selama periode intervensi tanpa tindak lanjut jangka panjang untuk mengetahui keberlanjutan perilaku anak. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, latar belakang sosial ekonomi, dan pengaruh media digital di rumah belum dikontrol secara khusus sehingga berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

Secara keseluruhan, Buku *Daily Activity* Moral Agama memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pendukung pembiasaan perilaku baik anak usia 5–6 tahun di lingkungan PAUD maupun keluarga. Aktivitas yang disusun secara sistematis dan dilakukan secara konsisten diharapkan dapat membantu anak memahami serta menerapkan nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk anak usia 5–6 tahun dinilai layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut didukung oleh hasil validasi ahli materi dan ahli media serta respons positif guru terhadap kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan media dalam kegiatan pembiasaan perilaku anak. Buku ini menyajikan aktivitas yang konkret, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini melalui ilustrasi menarik, bahasa sederhana, serta kegiatan yang tersusun secara sistematis. Penggunaan buku ini mendukung pembiasaan nilai moral dan agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sikap menghormati, dan kepedulian terhadap sesama. Aktivitas yang dilakukan secara rutin membantu anak mengenal dan mempraktikkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Buku *Daily Activity* Moral Agama dapat menjadi media pendukung pembelajaran dan pembentukan karakter anak, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Penulis menggunakan teknologi kecerdasan buatan secara terbatas untuk membantu proses penyuntingan bahasa. Seluruh isi artikel telah diperiksa kembali oleh penulis, yang bertanggung jawab penuh atas keakuratan dan substansi artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Aisiyah, L. N., Maghfiroh, Q. A., Yuliati, N., & Hapsari, S. M. (2025). *Pengembangan Media Evaluasi Harian Daring Untuk Menstimulasi Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun*.

Andi Rustandi & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, *11*(2), 57–60. Https://Doi.Org/10.37859/Jf.V11i2.2546

Anggraini, D. D. (2015). Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *2*(2), 140-149.

Arifandi, A. S. D. (2019). Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama. *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman*, *3*(2), 99–111. Https://Doi.Org/10.36835/Edukais.2019.3.2.99-111

Atiasih, A., Hadianti, A. N., & Hamid, L. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Dan Tumbuh Kembang Anak Serta Tantangan Era Super Smart Society 5.0. *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *4*(5), 622–629. Https://Doi.Org/10.36418/Syntax-Imperatif.V4i5.293

Cindy Cinthia, & Khadijah, K. (2024). Penggunaan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelita Paud*, *8*(2), 400–411. Https://Doi.Org/10.33222/Pelitapaud.V8i2.3809

Damayanti, M., Elan, E., & Gandana, G. (2025). Metode Pembiasaan untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, *8*(2), 419–425. https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1868

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. *03*(02).

Dhiani, N. R. (N.D.). *Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.

Fakultas Agama Islam Umsu, Nasution, M., Rini, R., & Fakultas Agama Islam Umsu. (2016). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *8*(2), 147–177. Https://Doi.Org/10.30596/Intiqad.V8i2.730

Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Agustin, M. (N.D.). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini*.

Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, *12*(1), 42–78. https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256

Maimunah, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Nilai Moral Dan Sosial Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *11*(01), 17. Https://Doi.Org/10.20527/Kewarganegaraan.V11i01.10508

Mu'arifin, M., & Kurniawan, A. W. (2021). Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Praktik Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *20*(2), 102. Https://Doi.Org/10.20527/Multilateral.V20i2.10587

Jumi.A.T.Dkk. (2025).Metode Perkembangan Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini Di Tk Witri 1 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini. 6(3).

Suniati, S., Puspitasari, P., & Nurraihan, S. (2025). Teknik Observasi Pada Anak Usia Dini. Nizam: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 17-25.

Nuru Wakhidah, Vindi Isna, Agung Syaputra, & Muhammad Nofan Zulfahmi. (2025). Membangun Moralitas Siswa Sd Dengan Program Daily Activities. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, *2*(1), 129–139. Https://Doi.Org/10.62383/Katalis.V2i1.1214

Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.

Rezki, S. S., Pangaribuan, T., & Harianja, S. I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Film Animasi Terhadap Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia

Vol. 9,2 (April 2026)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

5-6 Tahun Di Ra At-Taqwa 1 Muara Jaya | Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Rustamana, A., Sahl, K. H., Ardianti, D., & Solihin, A. H. S. (2024). Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan. Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(3), 60–69.

Sania, F., & Sirozi, M. (2025). Analisis Masa Keemasan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *9*(6), 3259–3267. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7533

Sapendi, S. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. At Turats, 9(2), 17–35.

Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, *4*(1). https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088

Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(2), 77-92.

Zahrah, A., Amilia, F., & Citraningrum, D. M. (2025). *Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Biografi Untuk Penguatan Literasi Siswa Kelas X Man 2 Jember*. *21*.